

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA MIKRO SEBELUM DAN SESUDAH  
MEMPEROLEH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BAITUL MAAL WAT  
TAMWIL (BMT) BISMA CIPONDOH KOTA TANGERANG**



**SKRIPSI**

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:**

**HASAN LATIF**

**NIM : 1407025056**

**NIMKO : 3954020214055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
TAHUN 2019 M/1440 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “**Analisis Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan *Murabahah* Pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) BISMA Cipondoh Kota Tangerang**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 5 November 2019



METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

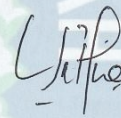
(Hasan Latif)

(NIM: 1407025056)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Analisis Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) BISMA Cipondoh Kota Tangerang**” ditulis oleh Hasan Latif, NIM: 1407025056, NIMKO: 3954020214055, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing




Yanti Budiasih S.E, MM

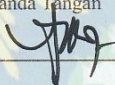

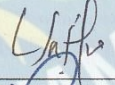

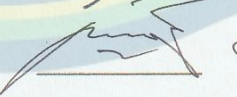
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Murabahah Pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) BISMA Cipondoh Kota Tangerang”, ditulis oleh Hasan Latif, NIM: 1407025056, NIMKO: 3954020214055, diujikan pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

  
Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u> Ketua		<u>6/12/19</u>
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, Lc, MA, Ph.D</u> Sekretaris		<u>8/12/19</u>
<u>Yanti Budiasih S.E., MM.</u> Anggota/Pembimbing		<u>6/12/2019</u>
<u>Ir. Agung Haryanto, M.E</u> Anggota/Penguji I		<u>9/12/2019</u>
<u>Priyo Prakoso SE., MBA</u> Anggota/Penguji II		<u>31/12/2019</u>

## ABSTRAK

Hasan Latif, Analisis Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan *Murabahah* Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) BISMA Cipondoh, Kota Tangerang. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) BISMA Kota Tangerang yang dilihat dari indikator modal usaha, omset penjualan, dan keuntungan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari responden, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 71 nasabah dan menggunakan *Purposive Sampling* yang dipilih menggunakan rumus Slovin, Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pangkat tanda Wilcoxon.

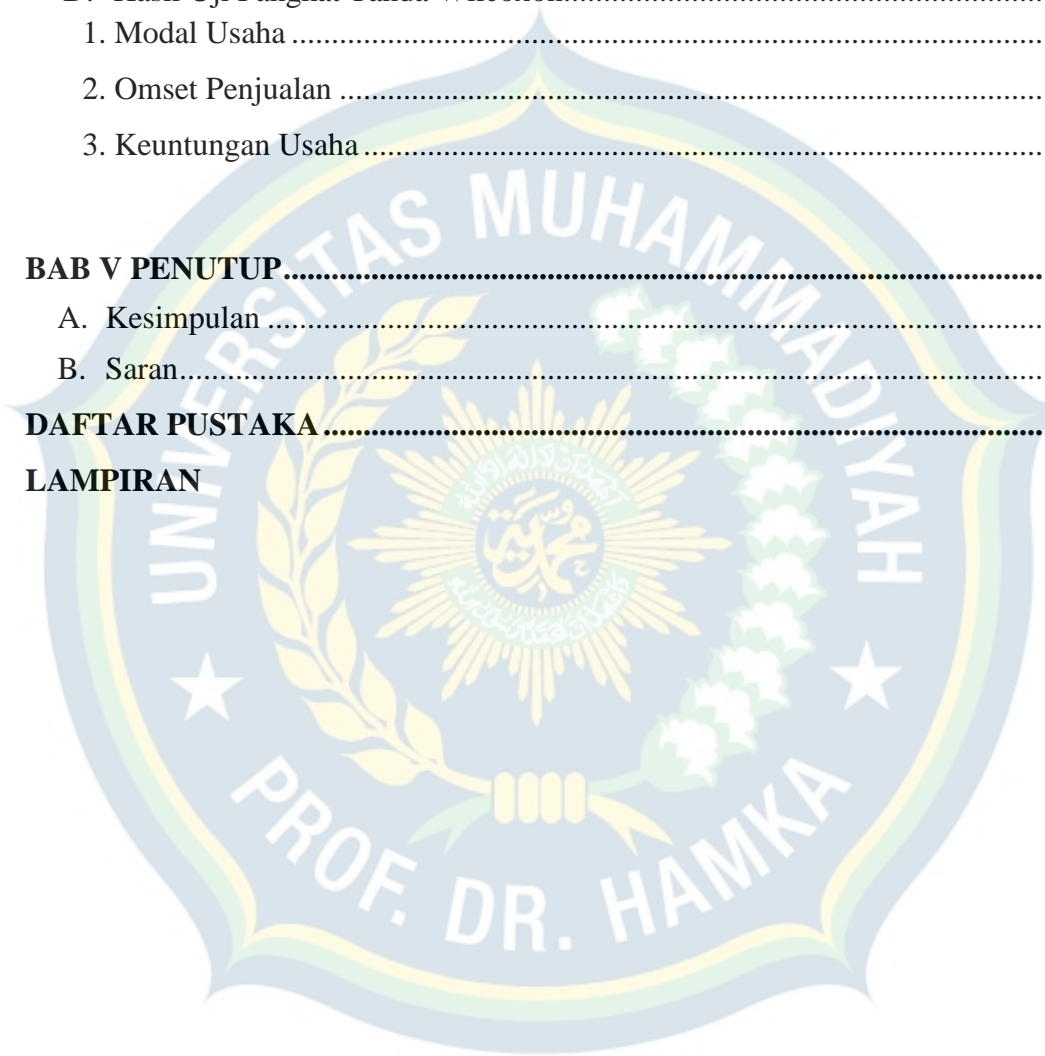
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan positif yaitu meningkatnya modal usaha antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah*. (2) Ada perbedaan positif yaitu meningkatnya omset penjualan antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah*. (3) Ada perbedaan positif yaitu meningkatnya keuntungan usaha antara sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	16
1. Definisi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) .....	16
2. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil .....	17
3. Peran Baitul Maal Wat Tamwil .....	18
4. Tujuan Baitul Maal Wat Tamwil .....	19
5. Status Hukum Baitul Maal Wat Tamwil .....	20
B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	21
1. Definisi UMKM .....	21
2. Ciri dan Kriteria UMKM .....	25

3. Potensi Dan Tantangan UMKM.....	27
4. Permasalahan UMKM .....	28
5. Perkembangan UMKM.....	31
C. Pembiayaan .....	33
1. Pengertian Pembiayaan.....	34
2. Unsur-Unsur Pembiayaan .....	35
3. Jenis Jenis Pembiayaan.....	37
4. Prinsip Pemberian Pembiayaan .....	49
D. Kerangka Berfikir.....	54
E. Hipotesis.....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	56
1. Jenis Penelitian .....	56
2. Variabel Penelitian .....	56
3. Definisi Operasional .....	56
4. Populasi.....	57
5. Sampel .....	58
6. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	59
B. Metode Pengumpulan Data .....	59
1. Jenis Data .....	59
2. Sumber Data.....	60
C. Metode Pengolahan Data .....	61
D. Metode Analisis Data .....	62
1. Uji Wilcoxon.....	62
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum BMT BISMA.....	63
1. Sejarah Koperasi BMT BISMA .....	63
2. Visi dan Misi BMT BISMA .....	64

3. Produk BMT BISMA.....	64
4. Susunan Kepengurusan.....	66
B. Gambaran Umum Responden dan Latar Belakang Usaha.....	67
C. Hasil Analisis Deskriptif Kuesioner.....	74
D. Hasil Uji Pangkat Tanda Wilcoxon.....	78
1. Modal Usaha .....	78
2. Omset Penjualan .....	81
3. Keuntungan Usaha.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peningkatan Jumlah, Aset dan Omset KSP dan KJKS .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan UMKM Berdasarkan Unit Usaha Tahun 2016-2017 ..	7
Tabel 1.3 Perkembangan UMKM Berdasarkan Tenaga Kerja Tahun 2016-20178	
Tabel 1.4 Perkembangan UMKM Berdasarkan PDB 2010 Tahun 2016-2017....	9
Tabel 2.1 Kriteria Kelompok UMKM Berdasarkan Aset dan Omset.....	27
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Modal Usaha.....	79
Tabel 4.2 Hasil Uji Pangkat Tanda Wilcoxon Modal Usaha.....	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Hipotesis Modal Usaha Sebelum dan Sesudah .....	80
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Omset Penjualan .....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Pangkat Tanda Wilcoxon Omset Penjualan .....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Hipotesis Omset Penjualan Sebelum dan Sesudah ...	83
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Keuntungan Usaha.....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Pangkat Tanda Wilcoxon Keuntungan Usaha.....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda Hipotesis Modal Usaha Sebelum dan Sesudah .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema <i>Murabahah</i> .....	40
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan BMT BISMA Cipondoh .....	66
Gambar 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	67
Gambar 4.3 Karakteristik Usia Responden .....	68
Gambar 4.4 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden .....	69
Gambar 4.5 Karakteristik Jenis Usaha Responden .....	70
Gambar 4.6 Karakteristik Kegiatan Usaha Responden .....	71
Gambar 4.7 Karakteristik Lama Usaha Responden .....	72
Gambar 4.8 Karakteristik Besar Pembiayaan Responden .....	73
Gambar 4.9 Modal Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan .....	74
Gambar 4.10 Omset Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan .....	76
Gambar 4.11 Keuntungan Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan ...	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia tidak terlepas dari peran penting lembaga intermediasi keuangan, dimana lembaga keuangan mikro berbasis syariah menjadi salah satu lembaga intermediasi yang memiliki potensi besar untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat baik dari sisi jumlah maupun volume usaha.

Lembaga keuangan mikro berbasis syariah memiliki beberapa potensi antara lain yaitu milik, dari dan untuk anggota dan calon anggota, lokasi kantor dekat dengan anggota, dan pengurus mengenal dengan baik pribadi anggota sehingga akses informasi tentang nasabah mudah. Selain itu, lembaga keuangan mikro berbasis syariah juga menerapkan pola tanggung renteng, dan persyaratan pinjaman dan pembiayaan tergolong mudah yang tidak terikat pada kekakuan persyaratan pinjaman.<sup>1</sup>

Beberapa kalangan menilai bahwa perbankan syariah tidak sampai menyentuh kelompok masyarakat bawah. Hal ini karena pembiayaan mikro-kecil yang disalurkan oleh perbankan syariah dinilai berdasarkan definisi yang

---

<sup>1</sup> <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Penguatan-Peran-Lembaga-Kuangan-Mikro-Berbasis-Syariah-untuk-Mendorong-Pemberdayaan-Ekonomi.aspx>

ada pada UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dimana kriteria UMKM adalah nasabah yang memiliki aset maksimal Rp 10 miliar atau omzet usaha Rp 60 miliar.<sup>2</sup>

Khusus untuk BMT, sampai saat ini tidak ada data yang akurat tentang jumlah BMT dan persebarannya. Pusat Inkubator Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK-Departemen UMKM dan Koperasi) sampai akhir tahun 2007 memperkirakan jumlah BMT di Indonesia sebanyak 4.000 BMT dengan aset sekitar Rp 1,5 triliun (PINBUK, 2008).

Sementara itu BMT link (2010) memperkirakan jumlah BMT tahun 2006 sebesar 3.200 dengan jumlah nasabah sebanyak 3 juta orang, kemudian sampai akhir tahun 2010 akan tumbuh menjadi sekitar 5.200 BMT untuk melayani nasabah 10 juta orang.

Saat ini berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sampai dengan akhir tahun 2015 unit koperasi secara umum jumlahnya mencapai 111.497 unit koperasi, dimana 106.829 unit merupakan koperasi simpan pinjam, dan kurang lebih 4.668 unit diantaranya adalah KJKS. Data tersebut memperlihatkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, selain itu peningkatan

---

<sup>2</sup> Dasono, dkk PETA KEUANGAN MIKRO SYARIAH INDONESIA. (Jakarta: Tazkia Publishin kerjasama Bank Indonesia 2018),h. 218.

koperasi simpan pinjam (KSP) dan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) terlihat dari segi aset, omset dan yang lainnya dapat dilihat dari tabel berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**  
**Peningkatan Jumlah, Aset, dan Omset KSP dan KJKS**

Jenis	KSP/USP		KJKS/UJKS	
	2014	2015	2014	2015
Jumlah (Unit)	105.736	106.829	3.308	4.668
Aset (Triliun)	81,38	89,76	5,43	5,97
Omset (Triliun)	61,53	68,30	4,04	4,48

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunah. Dalam konteks Indonesia, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan

<sup>3</sup> Darsono, dkk. *MEMBERDAYAKAN KEUANGAN MIKRO SYARIAH INDONESIA peluang dan tantangan ke depan*. (Jakarta: Tazkia Publishing kerja sama Bank Indonesia, 2017). h. 266.

perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>4</sup>

Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi yang demikian juga yang menjadi *concern* dari perbankan syariah di samping fungsi lain sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah (ZIS).<sup>5</sup>

Indonesia sebagai sebuah negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia baru pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. Pada awal-awal berdirinya negara Indonesia, perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*).<sup>6</sup>

Dalam konteks pengembangan ekonomi rakyat, sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi titik sentral didalamnya, berdasarkan data Berita Statistik BPS dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

---

<sup>4</sup> DR. Andri Soemitra, M.A. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok: KENCANA, 2017), h. 17.

<sup>5</sup> Muslimin Kara. *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar*. Vol.47, No. 1, Juni 2013. h. 270

<sup>6</sup> Dr. Neneng Nurhasanah, M.Hum. dan Panji Adam, S.Sy, M.H. *Hukum Perbankan Syariah: Konsep dan Regulasi* (Jakarta: Sinar Grafika). 2017), h. 12.

(2010), dari total tenaga kerja usaha besar dan usaha kecil pada tahun 2010 sebanyak 102,2 juta orang, sekitar 99,4 juta orang (97,22%) berada pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Data ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Data empiris menunjukkan bahwa dengan investasi terbatas, unit usaha ekonomi rakyat dapat menciptakan lebih banyak unit usaha dan juga kesempatan kerja.<sup>7</sup>

UMKM telah mampu membuktikan diri sebagai salah satu solusi pertumbuhan angkatan kerja baru di Indonesia yang sangat tinggi. Sifat – sifat intrisik usahanya yang semi atau bahkan nonformal membuat UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industry rumah tangga yang banyak ditemui di setiap daerah. Perannya yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja itu menjadikan UMKM sangat efektif sebagai peranti memperkuat stabilitas nasional.

Kedudukan strategis tidak hanya tercermin pada jumlah UMKM yang besar. Namun, UMKM juga tidak menimbulkan masalah dan memberatkan beban masyarakat dalam perekonomian nasional. UMKM telah membuktikan dirinya sebagai bentuk usaha yang dinamis, responsif, fleksibel serta adaptif dalam merespons dinamika tantangan masalah eksternal. UMKM telah menunjukkan ketangguhannya, seperti ketika menghadapi tekanan saat badai krisis moneter tahun 1997-1998.

---

<sup>7</sup> Rachmawati Budiarto, dkk. *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), h. 3

Krisis ekonomi yang tak bisa dihindari juga oleh Indonesia ditandai dengan ketidakstabilan nilai mata uang, peningkatan inflasi, peningkatan suku bunga, kelangkaan bahan baku produksi, konflik multidimensi, dan bermuara salah satunya pada ambruknya usaha-usaha berskala besar. Sebaliknya dalam periode itu UMKM merupakan kelompok usaha terus tumbuh dan bahkan sangat membantu perekonomian nasional. Jumlah usaha kecil dan menengah secara keseluruhan meningkat dari sekitar 1,411 juta unit pada tahun 1998 menjadi 1,452 pada tahun 1999; suatu peningkatan sekitar 2,92%. Jumlah pekerja yang terserap pada jenis usaha ini juga meningkat sekitar 2,47% dalam periode yang sama. Lebih jauh, di tengah krisis multidimensi yang masih belum sepenuhnya mampu diatasi, UMKM tetap memberikan kontribusi signifikan dalam menopang PDB Indonesia.<sup>8</sup>

Sektor UMKM sangat berkontribusi dan menjadi penggerak roda perekonomian negara. Terdapat tiga faktor yang menjadikan UMKM dapat membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia, ditandai dengan jumlah unit UMKM di Indonesia berjumlah 61.651.177 unit di tahun 2016 menjadi 62.922.617 unit di tahun 2017. Total unit sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan sebanyak 1.271.440 unit (2,06%)

---

<sup>8</sup> Rachmawati Budiarto, dkk. *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, h.4



pada periode tahun 2016-2017. Berikut data perkembangan unit UMKM Tahun 2016-2017 :

**Tabel 1.2**

**Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Unit Usaha Tahun 2016-2017 (Unit)**

<b>Indikator</b>	<b>Tahun 2016</b>	<b>Tahun 2017</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>	
Total UMKM	61.651.177	62.922.617	2,06
Usaha Mikro	60.863.578	62.106.900	2,04
Usaha Kecil	731.047	757.090	3,56
Usaha Menengah	56.551	58.627	3,67
<b>*Usaha Besar</b>	<b>5.370</b>	<b>5.460</b>	<b>1,67</b>

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM<sup>9</sup>

Kedua, UMKM mampu berkontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja, dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang mencapai 116.673.416 (orang) pada tahun 2017, ini membuktikan bahwa perkembangan tenaga kerja disektor UMKM mengalami peningkatan sebesar 3,41% dari tahun sebelumnya, dan menjadi salah satu peran strategis dalam mengurangi angka

<sup>9</sup> [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id) (diakses pada 8 Agustus 2019)

pengangguran di Indonesia, berikut data jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor UMKM :

**Tabel 1.3**

**Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Tenaga Kerja Tahun 2016-2017 (Orang)**

Indikator	Tahun 2016	Tahun 2017	Perkembangan (%)
	Jumlah	Jumlah	
Total UMKM	112.828.610	116.673.416	3,41
Usaha Mikro	103.839.015	107.232.992	3,27
Usaha Kecil	5.402.073	5.704.321	5,60
Usaha Menengah	3.587.522	3.736.103	4,14
<b>*Usaha Besar</b>	<b>3.444.746</b>	<b>3.586.769</b>	<b>4,12</b>

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM<sup>10</sup>

Ketiga, sektor UMKM sangat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang ditandai dengan peningkatan sebesar 4,92% pada tahun 2016-2017. Dari jumlah sebesar Rp 5.171.063,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 5.425.414,7 miliar pada tahun 2017. Hal ini yang menjadikan sektor UMKM salah satu penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar

<sup>10</sup> [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id) (diakses pada 8 Agustus 2019)

dan menjadi ujung tombak pemerintah dalam mendorong perekonomian Indonesia. Berikut data per 2016-2017 sektor UMKM menyumbang terhadap (Produk Domestik Bruto) PDB :

**Tabel 1.4**

**Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan PDB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2016-2017 (Rp.Milyar)**

Indikator	Tahun 2016	Tahun 2017	Perkembangan (%)
	Jumlah	Jumlah	
Total UMKM	5.171.063,6	5.425.414,7	4,92
Usaha Mikro	2.736.613,7	2.856.607,8	4,38
Usaha Kecil	1.123.131,8	1.191.871,1	6,12
Usaha Menengah	1.311.318,0	1.376.935,8	5,00
<b>*Usaha Besar</b>	<b>3.874.675,9</b>	<b>4.078.734,0</b>	<b>5,27</b>

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM<sup>11</sup>

Dari uraian diatas, sektor UMKM sangatlah berperan penting sebagai penggerak roda perekonomian dan Lembaga Keuangan Syariah khususnya Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) bisa menjadi modal bagi para pelaku UMKM, maka penulis tertarik untuk memberi judul “**Analisis Perkembangan Usaha**

<sup>11</sup> [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id) (diakses pada 8 Agustus 2019)

**Mikro Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan *Murabahah* Pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) BISMA Cipondoh Kota Tangerang”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurai diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. UMKM berkontribusi besar terhadap PDB.
2. Rendahnya akses permodalan bagi pelaku UMKM.
3. Praktik bunga pada lembaga keuangan konvensional merugikan pelaku usaha.
4. Kesulitan pelaku usaha untuk memperoleh pembiayaan.

**C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari sasaran utama penelitian, maka penelitian dibatasi pada:

1. Pembiayaan modal kerja BMT BISMA dengan akad *Murabahah*.
2. Anggota BMT BISMA yang sudah menjalani usaha lebih dari 1 bulan sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Murabahah*.
3. Anggota BMT BISMA Cipondoh Kota Tangerang pada periode 2019.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi serta batasan-batasan yang diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan modal usaha UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Murabahah* dari BMT BISMA ?
2. Bagaimana perbedaan omset penjualan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *Murabahah* dari BMT BISMA ?
3. Bagaimana perbedaan keuntungan usaha UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan *Murabahah* dari BMT BISMA ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha yang dicapai Anggota BMT BISMA Kota Tangerang setelah mendapat pembiayaan UMKM dengan akad *Murabahah*.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

###### a. Bagi Penulis :

Penelitian ini merupakan wadah untuk memberikan ilmu yang sudah didapat oleh penulis dan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan ilmu studi Perbankan Syariah dan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

###### b. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Memperkenalkan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA kepada masyarakat luar khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah Strata satu (S1).

c. Bagi BMT

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan agar dapat meningkatkan profitabilitas.

**F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

NO	JUDUL	Nama Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Dampak Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus di BMT Al-Muti'in Yogyakarta) (2017)	Harri Laksono	Meneliti Pembiayaan <i>Murabahah</i> -pada BMT -Analisis uji pangkat tanda Wilcoxon	Indikator perkembangan pada modal, produk, omset, aset tetap, dan karyawan (tenaga kerja)
2	Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah (2017)	Nailah Rizkia	- Meneliti Perkembangan UMKM - Menggunakan Analisis Uji Wilcoxon	- Penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS) - Indikator perkembangan usaha terdiri dari modal usaha, omset penjualan,

				keuntungan usaha, tenaga kerja, dan cabang usaha
3	Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus: Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar) (2018)	Annisaq Ulfa Siregar	- penelitian dengan indikator modal usaha, omset penjualan dan keuntungan usaha UMKM	- Menggunakan uji Paired sample t Test
4	Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus Pada BMT Beringharjo Yogyakarta) (2015)	Isnaini Nurrohmah	- Menggunakan Uji Pangkat Tanda Wilcoxon	- Indikator perkembangan usaha terdiri dari omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah pelanggan.
5	Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada BMT Jannah Pucung Sragen (2017)	Wahyu Nur Saksongko	- Pada pembiayaan modal kerja dengan akad <i>Murabahah</i>	-Indikator perkembangan usaha terdiri dari modal usaha, omset penjualan, dan jumlah tenaga kerja. -Menggunakan Uji one sample T test

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka (studi terdahulu), teknik penulisan, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan membahas lebih mendalam tinjauan pustaka atau studi literatur dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, seperti pembiayaan, peran BMT, jenis-jenis UMKM, permasalahan yang dialami UMKM, jenis dan prinsip pembiayaan, serta manfaat dari pembiayaan dalam meningkatkan laba bersih pada sektor UMKM.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisa data, dan teknik penulisan skripsi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang hasil dari pembahasan yaitu analisis perkembangan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan *murabahah* yang diberikan BMT BISMA kepada anggotanya.



## **BAB V KESIMPULAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari analisa yang dilakukan serta memberikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Ir. Adiwarmanto, S.E., MBA., M.A.E.P. *BANK ISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Abdullah, Prof. Dr. Thamrin, M.M., M.Pd. dan Tantri, Dr. Francis, S.E., M.M. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.
- Al Arif, M.Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Basalamah, Muhammad Ridwan S.E., M.M. dan Rizal, Mohammad S.E., M.E. *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media, 2018.
- Budiarti, Rachmawati, dkk. *Pengembangan UMKM: Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Darsono, dkk. *MEMBERDAYAKAN KEUANGAN MIKRO SYARIAH INDONESIA peluang dan tantangan ke depan*. Jakarta: Tazkia Publishing kerja sama Bank Indonesia, 2017.
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2018.
- Dr. Kasmir, S.E., M.M. *DASAR-DASAR PERBANKAN*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2018.
- E Chandra, Purdi. *Trik Sukses Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah, 2000.
- Hasan, Nurul Ichsan, MA. *Perbankan Syariah Sebuah Pengantar*. Jakarta: Referensi (GP Press Group) 2014.
- Heri, Sudarsono. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia, 2008.
- <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Penguatan-Peran-Lembaga-Keuangan-Mikro-Berbasis-Syariah-untuk-Mendorong-Pemberdayaan-Ekonomi.aspx>
- Hubeis, Musa. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* Jakarta: kencana, 2010.

- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Janwari, Dr. Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Kara. Muslimin. *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Makassar*. Vol.47, No. 1, Juni 2013.
- Nanda Hanief Yulingga dan Himawanto, Wasis. *Statistika Pendidikan* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama 2017.
- Nurhasanah, Dr. Neneng, M.Hum. dan Adam, Panji, S.Sy, M.H. *Hukum Perbankan Syariah: Konsep dan Regulasi* Jakarta: Sinar Grafika 2017.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Surakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2007.
- Rodoni, Prof. DR. Ahmad dan Hamid, Prof. DR. Abdul. *Lembaga Keuangan Syariah (Buku Ajar Kolektif)*, Jakarta: ZIKRUL, 2008.
- Sholeh, Mohammad. *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang : UNDIP, 2008.
- Salman, Kautsar Riza *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta: Indeks, 2017.
- Soemitra, DR. Andri, M.A. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: KENCANA, 2017.
- Santoso Singgih, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- Suhardjono. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta, 2003.
- Tanjung, Azrul. *Koperasi, UMKM & Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan* Jakarta: JKPB PRESS dan UHAMKA PRESS, 2010.
- Tanjung. M. Azrul. *KOPERASI DAN UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

[www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id) (diakses pada 8 Agustus 2019)

Yadi Janwari, H.A. Djazuli. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

